

PERBANDINGAN LATIHAN GIVE AND GO DAN LATIHAN RONDO GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Bachtiyar Rozi Hasan¹ Ribut Wahidi² Firman Adityatama³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan

rozibachtiyar62@gmail.com¹, ribut@upmk.ac.id², firman@upmk.ac.id³

Abstract

This study aims This research is based on the passing ability of Brebes United SSB players, which is lacking and still needs to be improved, as well as the variation of training to enhance passing technique and passing accuracy, which is still insufficient. The purpose of this research is to determine the effect of give and go training and rondo games on the improvement of passing accuracy. The accuracy of passing is measured using points, where scoring 50 points is given for a successful pass and 0 points for unsuccessful ones. The data in this study uses quantitative data, with measurements taken before the training (pre-test) and after the training (post-test) calculated using points. The sample in this study consists of 24 Brebes United SSB students, consisting of 12 U-12 students and 12 U-14 students. The results of this study indicate that the accuracy of passing using the give and go training and rondo games showed improvement, but only the give and go passing training was significant, while the accuracy of passing using the rondo games was not significant. This is evidenced by the results of data analysis using SPSS version 26, specifically the Paired sample t-test for hypothesis testing, where the significance value of the give and go training was $0.000 < 0.05$, and the significance value for rondo games was $0.555 > 0.05$. Additionally, the statistical test using the independent sample t-test for both give and go and rondo games passing training yielded a significance value of $0.001 < 0.05$. The conclusion of this study shows an improvement between before and after the treatment was given through the give and go exercises and rondo games training on the accuracy of passing in SSB Brebes United U-12 and U-14. A recommendation for coaches is to use this training as a variation in passing practice to enhance fundamental passing skills.

Keywords : Give and go drills, rondo games, passing accuracy, soccer

Abstrak

Penelitian Penelitian ini didasari dari kemampuan passing pemain SSB Brebes United yang kurang dan masih perlu ditingkatkan serta variasi latihan guna meningkatkan teknik *passing* dan akurasi *passing* masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh latihan *give and go* dan latihan *rondo games* terhadap peningkatan ketepatan *passing*. Ketepatan *passing* ini diukur menggunakan point apabila bola masuk mendapat point 50 dan sedangkan yang tidak mendapatkan point 0. Data penelitian dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang mana dari sebelum dilakukan latihan (pre test) dan sesudah dilakukan latihan (post test) akan dihitung menggunakan point. Sampel dalam penelitian ini ada 24 siswa SSB Brebes United yang terdiri dari U-12 sebanyak 12 siswa dan U-14 sebanyak 12 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan passing menggunakan pelatihan *give and go* dan *rondo games* memiliki peningkatan tetapi hanya latihan *passing give and go* saja yang signifikan dan latihan ketepatan *passing* menggunakan *passing rondo games* tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan SPSS versi 26 yaitu uji *Paired sampel t-test* sebagai pengujian hipotesis dimana hasil dari pengujian tersebut nilai signifikansi latihan *give and go* nilainya $0,000 < 0,05$ dan *rondo games* nilai signifikansinya sebesar $0,555 > 0,05$. Dan Pengujian statistik menggunakan *independent sampel t-test* kedua latihan *passing give and go* dan *rondo games* ini diperoleh hasil nilai sig. $0.001 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui latihan *give and go* dan latihan *rondo games* terhadap peningkatan ketepatan *passing* pada SSB Brebes United U-12 dan U-14. Saran bagi pelatih dapat menjadikan latihan ini sebagai variasi latihan *passing* guna meningkatkan ketrampilan teknik dasar *passing*.

Kata Kunci : Latihan *give and go*, latihan *rondo games*, ketepatan passing, sepak bola

Submitted: 2025-08-15

Revised: 2025-08-25

Accepted: 2025-09-04

PENDAHULUAN

Sepak bola ialah satu diantara jenis olahraga yang paling dikenal oleh masyarakat luas. Sepak bola merupakan olahraga yang menuntut fisik yang melibatkan seluruh tubuh dan berdampak besar pada kesehatan fisik seseorang. Permainan ini dapat dilakukan untuk hiburan, pertandingan, atau peningkatan kesehatan (Taufiq Abdulloh, 2024). Diantaranya seperti pengembangan kesehatan jasmani, pengembangan kemampuan teknis, dan pencapaian prestasi tertinggi. Selain itu, Pemerintah

menerbitkan UU 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan. Undang-Undang yang menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk memajukan, menumbuhkan, dan meningkatkan potensi jasmani, intelektual, sosial, dan budaya. Sepak bola selalu berkembang dan maju dalam hal peraturan, teknologi, dan fasilitas yang mungkin penting untuk memfasilitasi pertandingan yang lancar.

Kemampuan dasar sepak bola sangat penting bagi para atlet. Memperoleh pengetahuan tentang strategi penting sangat penting untuk bermain sepak bola, sehingga meningkatkan dan menyempurnakan kemampuan teknis sangat penting untuk meningkatkan kinerja rata-rata (Haryono Sri, 2024). Kemampuan teknis merupakan penentu penting dalam kinerja sepak bola secara keseluruhan. Strategi penting merupakan elemen terpenting dari sepak bola. Untuk bermain sepak bola, seseorang harus terlebih dahulu memperoleh kemampuan sepak bola yang penting. Selain itu, mencapai bakat sebagai pemain sepak bola memerlukan proses pendidikan yang beragam (Wicaksana Afrisal S, 2021).

Kemampuan penting yang harus dimiliki adalah passing. Passing adalah pemindahan momentum pergantian bola antar pemain, sebagian besar menggunakan jari-jari kaki, meskipun faktor tubuh lain juga dapat digunakan. Keberhasilan tim sepak bola sangat bergantung pada kemampuan passing para pemain (Ardhirianto Wahyu, 2020).

Teknik passing merupakan bagian penting dari sepak bola. Kualitas pertandingan sepak bola sering kali menunjukkan keterampilan passing. Pemain harus menunjukkan keahlian untuk melakukan berbagai jenis operan, meliputi operan jarak pendek, menengah, dan jauh. Passing yang akurat memungkinkan satu tim untuk mendiversifikasi permainan mereka, Membuka celah strategi musuh saat melawan taktik bertahan yang kuat. Demi meraih akurasi passing yang lebih baik, pemain harus berpartisipasi dalam latihan sehari-hari dan tanpa gangguan. Jika teknik-teknik penting tidak dipahami secara menyeluruh, atlet akan menghadapi kesulitan saat bertanding melawan petarung berseragam (Predyawan Ridho, 2024).

Dalam melatih keterampilan *passing* terdapat beberapa latihan, salah satunya dengan metode latihan *passing give and go*. *Passing give and go* melatih pemain dalam melakukan kombinasi *passing* dengan salah satu pemain untuk menerobos ketatnya pertahanan lawan dengan *passing* ke pemain terdekat lalu bergerak Masuk ke ruang terbuka untuk mendapatkan bola *backpass* atau mengecoh pemain lawan dan membuka ruang untuk *passing* ke pemain lain. Latihan *passing gie and go* merupakan Gerakan mengoper bola dari satu fungsi ke fungsi lainnya. Latihan *passing give and go* dapat melatih *feeling* gerakan otomatis pemain setelah *passing* yang sangat berguna bagi pemain untuk melakukan *passing support* antar pemain dalam pertandingan. Karena kelebihan dari model latihan ini yaitu membuat pemain selalu aktif bergerak untuk melakukan kombinasi *passing* dengan pemain lain yang harus dilakukan secara tepat dan akurat secara berulang kali. (Hardiansah Imam & Bulqini Arif, 2024).

Rondo games Panggilan tersebut menunjukkan pendekatan latihan sepak bola positif yang berasal dari bahasa asing, yang secara umum disebut sebagai "kucing-kucingan" di Indonesia. *Rondo games* adalah yang terbaik dari latihan penguasaan bola lainnya karena pemain diberi wilayah yang tepat. Meskipun demikian, gaya *rondo games* juga mewujudkan gerakan melewati batas yang diinginkan (Badawi & Nasrulloh, 2023). *Rondo games* bertujuan Pendekatan pelatihan ini berupaya untuk memperindah keterampilan passing di semua tingkatan sepak bola. Setidaknya diperlukan 3 pemain untuk mengoper bola satu sama lain (Sugiyanto, 2019).

Fokus penelitian ini pada kegiatan Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada di Kabupaten Brebes, dimana pada kegiatan di SSB ini sudah dirancang dengan cermat, dari segi kesiapan dan kondisi fisik individu SSB tampaknya menunjukkan keunggulan tingkat lanjut. Meskipun demikian, setelah pengamatan, peneliti mendiagnosis kekurangan dalam akurasi passing. Saat ini, pemain SSB terus bergantung pada kegiatan olahraga passing tradisional dan tidak terstruktur. Strategi yang tidak terstruktur tersebut mengharuskan mengoper bola secara informal dengan rekan setim di awal atau akhir kelas pelatihan tanpa mengikuti pendekatan ilmiah, Seorang individu harus terlibat dalam latihan yang terus-menerus dan terukur, hal ini sejalan dengan penelitian Sitompul Surya R, 2024

yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan model latihan rondo games dalam meningkatkan kualitas passing. Dan penelitian Hardiansah Imam & Bulqini Arif, 2024 menyebutkan dipelelitiannya bahwa Latihan *passing* dapat digunakan pelatih untuk meningkatkan keterampilan *passing* karena model latihan ini mempunyai pengaruh terhadap keterampilan *passing*. Pelatihan yang berulang tanpa modifikasi pada metodologi pelatihan mengakibatkan akurasi passing yang menurun. Versi latihan passing yang terstruktur penting untuk meningkatkan akurasi passing.

Pengamatan peneliti sesuai dengan kekhawatiran pelatih sekolah sepak bola (SSB) mengenai akurasi passing yang tidak memadai. Dan juga dalam simulasi pertandingan, banyak pemain menunjukkan kepanikan saat berhadapan dengan lawan, yang menyebabkan kesalahan passing. Maka dalam penelitian ini peneliti berfokus pada siswa yang tergolong di usia 12 dan 14 yang merupakan usia yang dapat di latih dengan giat dan cepat menangkap penjelasan pelatih untuk bisa digunakan ke pertandingan kedepannya yang lebih menantang. Lebih jauh, dalam pertandingan sungguhan, pemain sering kali melepaskan penguasaan bola saat dipaksa oleh lawan karena umpan yang sulit dipahami dan dicegat. Hal ini mengakibatkan kontrol bola yang tidak memadai dan situasi yang menantang dalam bersaing dengan lawan. Oleh karena itu, melakukan latihan " *give and go*" dan " *rondo games*" sangat penting untuk meningkatkan presisi passing. Penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya Wicaksana Afrisal S, 2022 Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *rondo games* dan *give and go* meningkatkan akurasi passing sebelum dan sesudah pelatihan. Peneliti bermaksud untuk mengevaluasi efektivitas teknik-teknik latihan tersebut dalam meningkatkan akurasi passing di SSB Brebes United. Berdasarkan konteks sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan latihan *give and go* dan *rondo games* terhadap ketepatan passing dalam permainan sepak bola di SSB Brebes United".

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan eksperimental. Metode eksperimental diterapkan untuk menguji dampak variabel yang dipilih dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013) Metode eksperimental dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang diterapkan untuk menganalisis dampak 1 variabel terhadap satu sama lain dalam situasi yang terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah " *two groups pretest-posttest design*", yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan, dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 64:2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Brebes United yang berjumlah 58 siswa per awal Juni 2025. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mana metode ini dipilih berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan peneliti untuk di jadikan sampel penelitian. (1)Siswa yang memiliki kategori U-12 & U-14. (2) Siswa yang memiliki kebugaran jasmani dalam keadaan sehat. (3) Siswa yang giat dalam proses pelatihan. Kelompok-kelompok tersebut berjumlah 24 siswa yang akan di jadikan sampel penelitian, dengan rincian yang memiliki kriteria yaitu U-12 ada 12 siswa dan U-14 ada 12 siswa. Pembagian kelompok di lakukan dengan cara merangking hasil pretest dari tertinggi sampai terendah, kemudian dibagi menjadi dua kelompok dan di urutkan secara seimbang dengan menggunakan pola disusun dengan peningkatan pelatihan pra-tes dari tertinggi ke terendah, disertai dengan penempatan individu melalui pemasangan ordinal dalam urutan A-B-B-A. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji paired sample t-test dan uji independent test) serta uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan di SSB Brebes United di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Latihan Give and Go dan Latihan Rondo Games Terhadap Ketepatan Passing dalam permainan sepak bola di SSB Brebes United yang dilakukan dalam kurun waktu 8 kali pertemuan uji. Diawali dengan pertemuan pertama yaitu dilakukan pretest ketepatan passing, treatment dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dan diakhiri dengan 1 kali

pertemuan posttest. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Juni 2025– 25 Juli 2025. Setelah data diperoleh dari hasil pretest dan posttest peneliti menganalisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

Uji Analisis Statistik

Tabel 1 Uji Analisis Deskriptif Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PRE TEST GIVE AND GO	12	150.0	250.0	400.0	3800.0	316.667	53.6543
POST TEST GIVE AND GO	12	200.0	200.0	400.0	4150.0	345.833	58.2250
PRE TEST RONDO GAME	12	200.0	150.0	350.0	3100.0	258.333	55.7320
POST TEST RONDO GAME	12	150.0	200.0	350.0	3250.0	270.833	39.6481
Valid N (listwise)	12						

Sumber : Peneliti, 2025 (SPSS 26)

Analisis deskriptif statistik pada penelitian pre-tes dan post-test sesuai deskripsi data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa mean/rata-rata akurasi ketepatan passing sepak bola pada kelompok eksperimen 1 sebelum atau pretest diberi latihan *give and go* diperoleh nilai mean atau rata-rata 316,667, nilai median 150, nilai sum atau jumlah 3800, skor maksimal 400, skor minimal 250 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 53,65. Selanjutnya Mean/rata-rata akurasi ketepatan passing sepak bola kelompok eksperimen I setelah atau posttest diberi latihan *give and go* diperoleh nilai mean atau rata-rata 345,833, nilai median 200, nilai sum atau jumlah 4150, skor maksimal 400, skor minimal 200 dan nilai simpangan baku (std.deviasi) 52,23.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NEW POST TEST GIVE AND GO	.208	12	.161	.893	12	.127
PRE TEST GIVE AND GO	.205	12	.174	.891	12	.123
PRE TEST RONDO GAME	.191	12	.200*	.935	12	.440
POST TEST RONDO GAME	.284	12	.008	.875	12	.077

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Peneliti, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan data hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai Sig. table Shapiro Wilk menunjukkan nilainya untuk semua data pretest dan posttest lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisi dapat dilanjutkan.

Uji Homogenitas

Tabel 3 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	.277	1	22	.604
	Based on Median	.278	1	22	.603
	Based on Median and with adjusted df	.278	1	20.675	.603
	Based on trimmed mean	.145	1	22	.707

Sumber : Peneliti, 2025 (SPSS 26)

Hasil uji homogenitas variabel penelitian menyatakan bahwa variansi data berdistribusi homogen dengan nilai Asymp.Sig.(2 tailed) lebih besar $p > 0,05$. Dan dari data diatas nilai *sig. base on Mean* Sebesar $0,604 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan data hasil penelitian adalah homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa varians dua kelompok data tersebut (pretest dan post-test) adalah homogen (sama)

Uji T-test

Tabel 4 Uji Analisis T-test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.277	.604	3.688	22	.001	75.000	20.335		32.828	117.172
	Equal variances not assumed			3.688	19.396	.002	75.000	20.335		32.497	117.503

Sumber : Peneliti, 2025 (SPSS 26)

Berdasarkan hasil Independent Samples t-Test, diperoleh nilai Levene's Test for Equality of Variances Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$ diperoleh t-tabel = 1,782. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.2-tailed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil latihan *rondo games* dan latihan *give and go* sedangkan jika nilai sig.2-tailed $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil latihan *rondo games* dan latihan *give and go*. Sesuai hasil analisis, diperoleh nilai sign.2 tailed $0.001 < 0.05$ dan t hitung latihan *give and go* dan latihan *rondo games* adalah sebesar 3,688 dan nilai mean difference 75,00 dengan sig.2- tailed 0,001 dan nilai t tabel adalah 1,782. Maka didapatkan hasil nilai sig.2-tailed $< 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil ketepatan passing melalui latihan *give and go* dan latihan *rondo games* pemain SSB Brebes United U-12 dan U-14.

Sesuai dengan hasil penelitian, maka dapat dijelaskan bahwa kedua metode latihan yang diberikan pada kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II setelah diberi latihan atau treatment memiliki perbedaan pengaruh antara latihan *give and go* memiliki pengaruh signifikan yang lebih baik antara sebelum dan sesudah diberi latihan sedangkan latihan *rondo games* tidak memiliki pengaruh yang signifikan setelah diberikan treatment. Peningkatan bisa dilihat dari hasil analisis data yang mengalami peningkatan terhadap kelompok eksperimen. Bisa dilihat dari hasil perhitungan analisis data dari kedua kelompok eksperimen dapat di ketahui bahwa nilai mean/rata-rata kelompok eksperimen dengan metode latihan *rondo games* mengalami peningkatan yang lebih signifikan di

bandingkan dengan kelompok eksperimen dengan metode latihan *give and go*. Bisa di jelaskan dari perhitungan analisis data dari kedua kelompok menunjukkan hasil metode latihan *give and go* lebih baik dibandingkan dengan metode latihan *rondo games*.

Dalam penelitian ini hal tersebut terbukti secara nyata. Latihan *give and go* mengharuskan pemain melakukan operan dan segera berlari kedepan ruang terbuka untuk menerima umpan balik. Hal berdampak kepada pemain akan terbiasa setelah melakukan passing terus bergerak ke arah kosong atau ke depan sehingga memungkinkan diberi umpan kembali oleh teman. Latihan *give and go* merupakan latihan yang penting karena dalam permainan sepak bola pergerakan tanpa bola setelah melakukan *passing* sangat berperan penting untuk menciptakan peluang karena pemain yang melakukan pergerakan tanpa bola bisa mendapat perhatian dari pemain belakang dan dapat mengecoh pemain bertahan sehingga akan memberikan ruang lebih kepada teman lain untuk melakukan kemampuan individu atau menyesuaikan serangan, kemudian jika pemain yang melakukan pergerakan tanpa bola tersebut gagal diikuti oleh lawan atau kurang mendapat perhatian dari lawan maka pemain yang menerima umpan akan memberikan umpan sehingga akan membuka pertahanan lawan dan memungkinkan terciptanya peluang.

Dalam metode latihan *rondo games* memiliki tantangan yang tersendiri bagi pemain dikarenakan metode latihan ini diharuskan pemain melakukan passing ke teman secara akurat serta pemain harus pintar mencari ruang dan seorang harus cepat dan pintar dalam pengambilan keputusan. Tetapi dalam hasil penelitian metode latihan *rondo games* teknik control bola kurang baik dan kurang tepat, sedangkan gerakan tanpa bola untuk membuka ruang dan meminta bola, dan melatih pemain menguasai jalannya permainan untuk menyerang, membongkar pertahanan lawan serta dalam mencetak gol kurang dalam pengaplikasiannya. Sehingga dapat disimpulkan memiliki kesulitan tersendiri bagi pemain, dengan kata lain tidak pengaruh terhadap ketepatan akurasi passing pada pemain SSB Brebes United.

SIMPULAN

Setelah diberikan perlakuan dengan latihan *give and go* dan *rondo games* tingkat ketepatan passing pemain SSB Brebes United maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui latihan *give and go* terhadap peningkatan ketepatan passing pemain SSB Brebes United dengan nilai mean atau rata-rata pretest 316,667 menjadi posttest sebesar 345,833 dan nilai sum atau jumlah pretest sebesar 3800 menjadi posttest sebesar 4150.
2. Ada peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui latihan *rondo games* terhadap peningkatan ketepatan passing pemain SSB Brebes United dengan nilai mean atau rata-rata pretest 258,333 menjadi posttest sebesar 270,833 dan nilai sum atau jumlah pretest sebesar 3100 menjadi posttest sebesar 3250.
3. Peningkatan kelompok latihan *give and go* lebih besar peningkatannya dibandingkan dengan kelompok latihan *rondo games*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhianto Wahyu. (2020). *Pengaruh Latihan Koordinasi Drill Dan Small Sided Game Terhadap Peningkatan Passing Bawah Pemain Sepak Bola SSB Gelora Muda Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badawi, A., & Nasrulloh, A. (2023). Effect of method small, sided games and the rondo games against accuracy passing player Joko Ribowo football academy age 15 years. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 10(1), 310–314. <https://doi.org/10.22271/kheljournal.2023.v10.i1e.2794>
- Hardiansah Imam, & Bulqini Arif. (2024). Pengaruh Latihan Passing Give And Go Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Pemain Futsal SMPN 59 Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6, 422–425.

- Haryono Sri, Y. D. (2024). Trends in El Rondo ' s Training Methods in Football : Bibliometric Analysis for 2023-2024. *Proceedings of the International Conference on Physical Educaton, Health, and Sports*, 4.
- Predyawan Ridho, et all. (2024). Pengaruh Metode Latihan Passing Trianggle (Segitiga) Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepak Bola. *Journal of SPORT*, 8, 688–703.
- Sitompul Surya R, et all. (2024). Penerapan Latihan Rondo Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Sepak Bola U15-16. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7, 57–63. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v7i1.14617>
- Sugiyanto, et all. (2019). Implementasi Metode Rondo Untuk Meningkatkan Teknik Passing Mahasiswa Pada Mata Kuliah Futsal Penjas Prodi Penjas FKIP UNIB. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8767>
- Taufiq Abdulloh. (2024). *Efektivitas Latihan Passing Dan Shooting Berbasis Filanesia Di Sekolah Sepak Bola Persilang Langon Jepara U-15*. Uniiversitas PGRI Semarang.
- Wicaksana Afrisal S. (2022). *Pengaruh Latihan Give And Go Dan Latihan Rondo Games Terhadap Ketepatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Di SSB Persisac Semarang*. Universitas PGRI Semarang.
- Wicaksana Afrisal S, et all. (2021). Kontribusi Give And Go Passing Drill Dan Rondo Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2.